



BERLANGGANAN

SCAN BARCODE



http://www.krjogja.com

SENIN LEGI

BERLANGGANAN

SCAN BARCODE



Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

21 DESEMBER 2020 (6 JUMADILAWAL 1954 / TAHUN LXXVI NO 86)

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA

NO. : 126.556.5656

A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

DI BANDARA RADIN INTEN II LAMPUNG

Hujan, Lion Air JT173 Tergelincir

BANDARLAMPUNG (KR) - Pesawat Lion Air JT-173 tujuan Batam-Tanjungkarang tergelincir, diduga akibat cuaca buruk di Bandara Radin Inten II Brantit Lampung, Minggu (20/12) pukul 14.00 WIB. Hal tersebut dibenarkan Humas Bandara Radin Inten II Pujo Wusono saat dihubungi di Bandarlampung, kemarin.

"Benar tergelincir saat ini tengah melakukan proses evakuasi," ujarnya, seraya menyebutkan, tidak ditemukan korban atas kejadian tersebut.

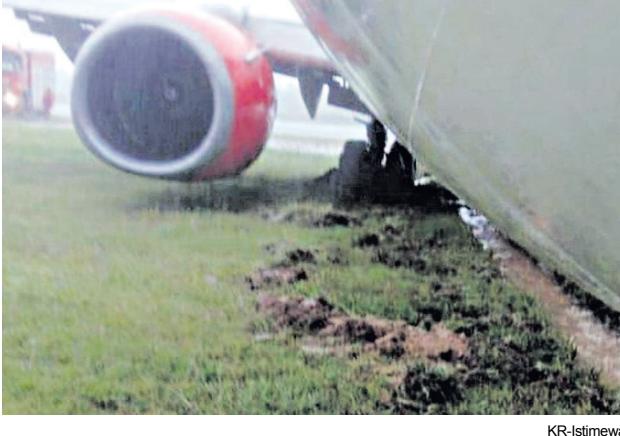
Menurut Pujo Wusono, dalam peristiwa ini, tidak ada korban jiwa dan hingga tadi malam masih dilakukan proses evakuasi. Menurut keterangan, pesawat ini mengangkut tujuh awak dan 125 penumpang dewasa, anak-anak dan balita, semuanya selamat.

Pesawat Lion Air dengan nomor penerbangan JT-173 berangkat dari Bandara Hang Nadim Batam tujuan Bandara Radin Inten II Lampung. Saat mendarat di Bandara Radin Inten II Brantit, kondisi saat itu hujan lebat dan roda pesawat tergelincir keluar landasan.

Badan pesawat tidak dapat terkendali, sehingga roda ban keluar jalur landas pacu (runway). Proses evakuasi awak pesawat dan ratusan penumpang berjalan lancar dan aman. Seluruh penumpang dalam kondisi aman dan selamat.

Para penumpang kemudian dievakuasi ke gedung terminal Bandara Radin Inten II Lampung. Belum diperoleh keterangan penyebab pesawat tergelincir, karena masih proses penyelidikan.

Diperkirakan, saat mendarat, hujan deras dan jarak pandang terbatas, sehingga tergelincir keluar landasan. (Ant-f)



Pesawat Lion Air JT-173 yang tergelincir di Bandara Radin Inten II Lampung.

Analisis KR Akhiri Perkawinan Anak

Rita Pranawati MA



PERKAWINAN ialah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Untuk membentuk dan menciptakan sebuah keluarga yang bahagia tidak cukup hanya berdasarkan saling suka ataupun ketertarikan satu sama lain. Namun perlunya kesiapan fisik serta mental untuk dapat melangsungkan kehidupan selanjutnya bersama. Batas usia yang ditentukan UU Nomer 16 Tahun 2019 untuk melangsungkan perkawinan bagi laki-laki perempuan adalah berusia 19 tahun. Hal ini merupakan sebuah antisipasi pemerintah untuk mencekan angka perkawinan anak, terjadinya perceraian, dan menjaga tercapainya tujuan perkawinan.

Dalam UU Perlindungan anak, yang dikategorikan Anak adalah yang berusia dibawah usia 18 tahun dan yang ada di dalam kandungan. Namun realitanya masih banyak beberapa di antara masyarakat yang melangsungkan perkawinan dibawah usia 18 tahun. Hal ini merupakan suatu pelanggaran hak asasi anak yang seharusnya bisa terlindungi serta terpehulihnya hak-hak mereka. Sejalan dengan yang tercantum dalam UUD Negara RI Pasal 28 B ayat (2): 'Setiap anak berhak atas keberlangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi'.

* Bersambung hal 6 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Senin, 21 Desember 2020	11:39	15:05	17:56	19:12	03:54

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bersholahqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Sholahqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
1	Melalui Transfer		50,000.00
2	752 NN		50,000.00
3	JUMLAH	Rp	50,000.00

s/d 19 Desember 2020 Rp 386,332,000.00

s/d 20 Desember 2020 Rp 386,382,000.00

(Tiga ratus delapan puluh enam juta tiga ratus delapan puluh dua ribu rupiah)

Siapa menyusul?

TARIF RAPID TEST ANTIGEN BERAGAM

Penerapan Masih Belum Menyeluruh

YOGYA (KR) - Berlakunya persyaratan menyetarkan hasil negatif rapid test antigen bagi pihak yang melakukan perjalanan akan sangat membantu menekan penyebaran Covid-19 di masa liburan Natal dan Tahun Baru. Hasilnya yang lebih akurat dari pada rapid test antibody.

Demikian dikemukakan Ketua Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY dr Tri Widjaja SKed kepada KR, Minggu (20/12) menanggapi kelarunya kebijakan pemerintah pusat terkait kebijakan syarat rapid test antigen. "Sebetulnya WHO sudah menyarankan untuk lebih menggunakan rapid test antigen, karena memang lebih akurat dibandingkan rapid test antibody," ujar dr Tri Widjaja.

Dari pemantauan pihak-

nya, penerapan kebijakan tersebut ternyata belum menyeluruh. Ada pihak yang menjalankan sepelebihnya syarat rapid test antigen, tapi ada pihak yang masih mentolelir boleh dengan melampirkan surat rapid test antibody

dengan alasan mengacu surat edaran dari Gubernur DIY sebelumnya. Pihak yang masih ber sikeras tersebut akan mengikuti persyaratan rapid test antigen jika sudah ada surat baru dari Gubernur.

Sejak keluarnya kebi-

jakan pemerintah pusat ini, banyak masyarakat yang kemudian mencari layanan rapid test antigen. Harga setiap pusat layanan berbeda-beda. Namun pemerintah telah mengeluarkan surat edaran mengenai batasan tarif ter-

tinggi rapid test antigen swab, yakni sebesar Rp 250 ribu untuk Pulau Jawa dan Rp 275 ribu untuk luar Pulau Jawa.

* Bersambung hal 6 kol 5

Perbedaan Rapid Test Antibodi, Rapid/Swab Test Antigen, dan PCR Swab Test

Rapid Test Antibodi

Sampel:

-Darah

Metode :

-Mendeteksi antibody IgG dan IgM untuk melawan Covid-19

Waktu:

Hasil dalam 15 menit

Tingkat sensitivitas:

-60-70%

Rapid/Swab Test Antigen

Sampel:

-Lendir hidung

Metode :

-Mendeteksi protein virus yang ada di kulit virus korona

Waktu:

Hasil dalam 15 menit

Tingkat sensitivitas:

-92%

PCR Swab Test

Sampel:

-lendir hidung dan tenggorokan

Metode :

-Mendeteksi materi genetik virus levat RNA

Waktu:

Hasil dalam 1-3 hari

Tingkat sensitivitas:

-99%

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● Di salah satu perempatan di Kota Yogyakarta, ada dua orang akan mengejami. Sebelum mengejami, si pengamen memperkenalkan diri panjang lebar. Karena terlalu lama, lampu hijau menyala sebelum dia mulai mengejami. Dia dan temannya hanya tertawa dan langsung menepi. (Ibrahim Manuarfa Perdana, Karangkajen MG III/961 RT 050 RW 013 Brontokusuman, Mergangan Yogyakarta)-f

Grafis: Arko